

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dilakukan di tempat atau lokasi di suatu lapangan. Peneliti mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subjek penelitian, dan semua data yang terkumpul berasal dari lapangan.<sup>1</sup> Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.<sup>2</sup> Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi, akan tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna.<sup>4</sup> Dengan alasan tersebut penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti Penerapan Media Bingo berbasis *Local Wisdom* Berdasarkan Pengklasifikasian Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Kelas III di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

### B. Setting Penelitian

Untuk sebuah penelitian, *setting* penelitian ini bersangkutan dengan lokasi dan waktu dilakukannya penelitian. Berikut rinciannya:

#### 1. Lokasi Penelitian

---

<sup>1</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

<sup>2</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 19.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan.<sup>5</sup> Peneliti memilih lokasi penelitian di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus yang letaknya berada di Desa Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang berlokasi sangat strategis dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat yang ingin belajar di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus. Alasan peneliti memilih MI NU Bahrul Ulum sebagai tempat penelitian media Bingo berbasis *local wisdom* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif yang dapat dikolaborasi antara belajar dan bermain, sehingga menambah motivasi peserta didik untuk belajar yang akan berpengaruh baik pula pada hasil belajar peserta didik.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya penelitian dilakukan.<sup>6</sup> Waktu penelitiannya hendak dijalankan di bulan Agustus 2022 hingga bulan September 2022, dan apabila hasil penelitian ini masih membutuhkan keperluan data, maka kemungkinan waktu penelitian akan diperpanjang hingga data penelitian sudah mencukupi.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang di manfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi tempat penelitian).<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian atau informan guna mendukung terkumpulnya data yang relevan dan valid dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian yang peneliti pilih yaitu kepala madrasah, guru kelas III, dan peserta didik kelas III di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

---

<sup>5</sup> Amnur Rifai Dewirsyah, *Seminar Pengajaran Bahasa Indonesia* (Medan: UMSU Press, 2022), 70.

<sup>6</sup> Amnur Rifai Dewirsyah, *Seminar Pengajaran Bahasa Indonesia* (Medan: UMSU Press, 2022), 70.

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 195.

## D. Sumber Data

Dalam penelitian ilmiah, diperlukan data untuk mendukung interpretasi dari hasil penelitian yang didapat, juga untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, supaya data yang terkumpul sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan ambiguitas serta dapat meminimalisir faktor kekeliruan. Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini didasarkan pada jenis data yang telah ditentukan yaitu berdasarkan pada sumber data primer dan sumber data sekunder:

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara (*interview*), observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>8</sup>

Adapun sumber data primer yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data informasi aktual berkenaan dengan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di MI NU Bahrul Ulum
- b. Bentuk implementasi media bingo berbasis *local wisdom* dalam melatih penguasaan kosakata bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas III MI NU Bahrul Ulum
- c. Data seputar faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan media bingo berbasis *local wisdom* dalam melatih penguasaan kosakata bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas III MI NU Bahrul Ulum.
- d. Data keberhasilan penerapan media bingo berbasis *local wisdom* dalam melatih penguasaan kosakata bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas III MI NU Bahrul Ulum.

Peneliti juga akan melakukan observasi secara langsung dengan berinteraksi pada tiga informan yang meliputi:

---

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), 36.

- a. Kepala MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus. Tentang profil madrasah, peran penting mata pelajaran bahasa Indonesia dalam melatih penguasaan kosakata, media yang digunakan dalam pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media Bingo berbasis *local wisdom* di madrasah.
- b. Guru Kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus. Tentang peran penting mata pelajaran bahasa Indonesia dalam melatih penguasaan kosakata, media yang cocok dalam pembelajaran penguasaan kosakata serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut.
- c. Peserta didik kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus yang berjumlah 16 anak. Dari jumlah tersebut, dibagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok yaitu 8 anak. Peserta didik yang diteliti berjumlah 4 orang, dengan rincian 2 peserta didik yang berhasil dan 2 peserta didik lain yang masih memiliki kelemahan dalam penelitian. Penelitian berlangsung selama 2 minggu untuk observasi di dalam kelas. Observasi ini tentang peran penting mata pelajaran bahasa Indonesia dalam melatih penguasaan kosakata, media yang digunakan dalam pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media Bingo berbasis *local wisdom* di madrasah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh dari subjek penelitian secara langsung. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>9</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto, beberapa arsip lainnya meliputi visi, misi, tujuan madrasah, sarana prasarana. Selain itu, data kedua dalam penelitian ini berupa kepustakaan.

Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Profil MI NU Bahrul Ulum Kudus

---

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), 91.

- b. Dokumen pedoman dan hasil penilaian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI NU Bahrul Ulum Kudus
- c. Dokumen buku pendukung yang relevan seperti Buku Tematik kelas III
- d. Dokumen proses pembelajaran penerapan media bingo berbasis *local wisdom* pada pembelajaran kosakata bahasa Indonesia kelas III MI NU Bahrul Ulum Kudus

Selain dokumen-dokumen diatas, data lain yang dibutuhkan penulis juga meliputi berbagai literatur yang relevan dengan tema penelitian mengenai pelatihan penguasaan kosakata bahasa Indonesia, baik itu berasal dari buku pembelajaran, ungkapan yang berisi nilai-nilai kearifan lokal (*local wisdom*), pengalaman komunikasi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia .

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian guna mendapatkan data.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau trianggulasi.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.<sup>12</sup> Menurut Esterberg, dalam bukunya Sugiono, wawancara juga diartikan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2014), 308.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 401.

<sup>12</sup> Afifuddin Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.<sup>13</sup> Tujuan wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Adapun subjek wawancara dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus. Tentang profil madrasah, peran penting mata pelajaran bahasa Indonesia dalam melatih penguasaan kosakata, media yang digunakan dalam pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media Bingo berbasis *local wisdom* di madrasah.
- b. Guru kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus. Tentang peran penting mata pelajaran bahasa Indonesia dalam melatih penguasaan kosakata, media yang cocok dalam pembelajaran penguasaan kosakata serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut.
- c. Peserta didik kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus. Tentang peran penting mata pelajaran bahasa Indonesia dalam melatih penguasaan kosakata, media yang digunakan dalam pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media Bingo berbasis *local wisdom* di madrasah.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung dengan terjun langsung ke lapangan dan melibatkan seluruh pancaindra. Secara tidak langsung dengan pengamatan yang dibantu melalui media visual atau audiovisual, misalnya teleskop, handycam dan lain-lain.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

<sup>14</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 105.

Pelaksanaan kegiatan observasi pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu observasi pra penelitian awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian serta observasi inti penelitian yang memang dilakukan sebagai sarana untuk mendapatkan data faktual dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Pada kegiatan observasi awal, penulis hanya mengamati sebatas mengetahui apa saja kendala ataupun permasalahan yang ditemui mengenai pembelajaran di MI NU Bahrul Ulum Kudus. Pada kegiatan observasi inti, peneliti lebih berupaya untuk memperoleh informasi data sebanyak-banyaknya mengenai penerapan media bingo berbasis *local wisdom* dalam melatih penguasaan kosakata peserta didik kelas III MI NU Bahrul Ulum Kudus, bentuk pengajaran guru dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di MI NU Bahrul Ulum Kudus, mengobservasi fasilitas belajar yang tersedia, sarana pendukung pembelajaran yang dimiliki MI NU Bahrul Ulum Kudus.

Observasi mengoptimalkan pengamat sebagai subjek penelitian yang menangkap arti fenomena, kehidupan budaya yang kemudian dijadikan sebagai sumber data.<sup>15</sup> Melalui observasi, akan diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti sejarah, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 175.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti, profil MI NU Bahrul Ulum Kudus, stuktur organisasi madrasah, keadaan pendidik dan peserta didik, jadwal mata pelajaran kelas III, proses pembelajaran kelas III di MI NU Bahrul Ulum, dan data-data yang berkaitan dengan MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji keabsahan data untuk mengetahui data yang diperoleh saat di lapangan benar-benar akurat dan terpercaya. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>17</sup> Terdapat empat kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.<sup>18</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengujian kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan demikian penelitian ini

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 324.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>19</sup> Pengumpulan data dengan jenis ini didapatkan dari sumber yang berbeda-beda, dengan teknik yang sama. Seperti peneliti saat memperoleh sumber data tentang penguasaan kosakata bahasa Indonesia peserta didik kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus dengan menggunakan metode wawancara. Dengan demikian ketiga sumber tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka pengecekan ini telah menggunakan teknik yang berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang penguasaan kosakata bahasa Indonesia, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi mengenai penerapan media bingo berbasis *local wisdom* dalam pelatihan penguasaan kosakata bahasa Indonesia, dan didukung dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Indonesia.

Peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan mengamati madrasah, mengamati penguasaan kosakata bahasa Indonesia serta mengamati sarana prasarana madrasah yang menunjang pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

## 2. Uji Realibilitas

Penelitian yang reliabel merupakan suatu penelitian yang mana orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.<sup>21</sup> Pada penelitian ini, peneliti menentukan masalah yang terjadi secara langsung di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus mengenai penerapan media bingo berbasis *local wisdom* dalam melatih penguasaan kosakata bahasa Indonesia, peneliti menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada kesimpulan dengan memiliki data dan dapat menunjukkan bukti data selama di lapangan.

## 3. Uji Transferabilitas

Penelitian yang transferabilitas merupakan penelitian yang mana hasil penelitian dapat diimplementasikan pada situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain. Agar pembaca dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>22</sup> Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Untuk itu, peneliti mengimplementasikan pada situasi sosial lain yang terjadi di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus,

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376-377.

sehingga apabila ada pembaca akan memperoleh gambaran yang jelas, rinci, sistematis mengenai penelitian tersebut.

#### 4. Uji Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji komfirmability mirip dengan uji reliabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pada hasil pelaksanaan media bingo berbasis *local wisdom* dalam melatih penguasaan kosakata bahasa Indonesia kelas III di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus apakah sudah sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan ataukah belum.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>24</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu menganalisis suatu yang diperoleh kemudian dikembangkan. Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan data, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus hingga penulisan penelitian yang telah dilaksanakan. Terdapat beberapa proses teknik analisis data selama di lapangan menurut Model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas. Tahapan model interaktif dalam analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut<sup>25</sup>:

Gambar 3. 1Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

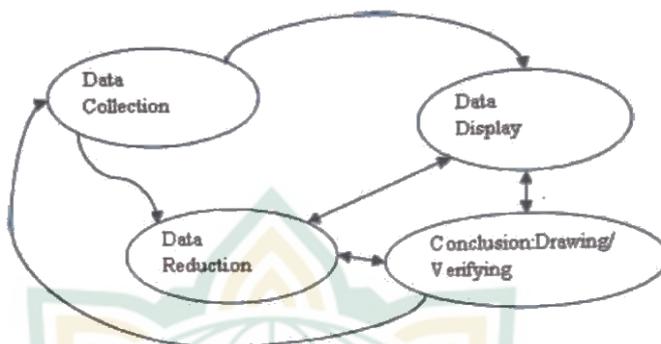
---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377-378.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337-338.

## Menurut Miles dan Huberman



### 1. Proses Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan yaitu di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus. Penulis melakukan teknik pengumpulan data yaitu dengan mewawancarai kepala madrasah, dilanjutkan wawancara dengan guru kelas III yang memiliki peran penting terhadap perkembangan pembelajaran kosakata peserta didik kelas III, dan peserta didik kelas III itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Indonesia.

Proses pengumpulan data selanjutnya yaitu observasi pembelajaran bahasa Indonesia kelas III MI NU Bahrul Ulum dengan menerapkan media bingo berbasis *local wisdom* dalam melatih penguasaan kosakata bahasa Indonesia kelas III. Penerapan media tersebut bekerjasama dengan guru kelas III untuk mengetahui perkembangan kosakata bahasa Indonesia peserta didik kelas III. Penulis mendokumentasikan berbagai aktivitas penelitian selama di lapangan, termasuk penerapan media bingo berbasis *local wisdom* dalam melatih penguasaan kosakata bahasa Indonesia, wawancara dengan kepala

madrasah, guru kelas III serta peserta didik kelas III MI NU Bahrul Ulum Kudus.

Data yang telah diperoleh penulis selama di lapangan dikumpulkan untuk diolah kembali melalui beberapa tahapan. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pengumpulan data yang ada di lapangan masih bersifat umum sehingga memerlukan pengolahan kembali untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian ini. Pengolahan data tersebut dianalisis dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman. Data-data selanjutnya diolah dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan menghasilkan kesimpulan atau verifikasi.

## 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>26</sup> Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap ini, peneliti mereduksi data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan diimplementasikan media bingo berbasis *local wisdom*. Data-data tersebut diantaranya proses belajar mengajar dengan adanya korelasi antara guru dan peserta didik, pemahaman materi pembelajaran pada peserta didik agar menambah wawasan materi yang dipahami.

## 3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2014), 338.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>27</sup>

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat sehingga mempermudah dalam memahami kegiatan terkait dengan penerapan media bingo berbasis *local wisdom* dalam upaya melatih penguasaan kosakata bahasa Indonesia kelas III di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

#### 4. Verifikasi/ Conclusion Drawing

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>28</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang bagaimana penerapan media bingo berbasis *local wisdom* dalam melatih penguasaan kosakata bahasa Indonesia kelas III di MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus, bagaimana keberhasilan dalam penggunaan media bingo berbasis *local wisdom* dalam melatih penguasaan kosakata bahasa Indonesia, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media bingo berbasis *local wisdom* pada pelatihan penguasaan kosakata bahasa Indonesia kelas III MI NU Bahrul Ulum Ngembal Kulon Jati Kudus.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2014), 341.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2014), 345.